

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan terhadap data hasil penelitian setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan STAD, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kemagnetan kelas IX meninjau kualitas peningkatannya masih dalam kategori rendah.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kemagnetan kelas IX meninjau kualitas peningkatannya berada dalam kategori sedang.
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti lebih efektif dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini mengacu pada kategori peningkatan prestasi belajar dari kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada dalam kategori sedang, sedangkan peningkatan prestasi belajar dari kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada dalam kategori rendah.

Firman Nugraha, 2018

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATERI
KEMAGNETAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2. Implikasi dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1. Rancangan kegiatan belajar yang memberikan distribusi tanggung jawab individu yang merata menjadi penting meninjau banyaknya pengaruh positif distribusi tanggung jawab atau pemberian tugas individu yang terstruktur dalam tugas kelompok sebagaimana mengacu pada hasil analisis.
2. Memperhatikan bahwa terdapat efek motivasi yang diberikan akibat dari pengakuan kelompok dapat diprediksi bahwa pengakuan kelompok akan meningkatkan produktivitas kerja tim dan mengurangi *social loafing* dalam kelompok. *Inquiry, Project-Based Learning, Problem Based-Learning*, dan model pembelajaran sains terkemuka lainnya belum berfokus pada peningkatan motivasi siswa belajar apabila meninjau sintaks pembelajarannya. Penelitian mengenai pengaruh pengakuan kelompok terhadap produktivitas belajar siswa dalam model-model pembelajaran ini memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas penerapan model-model ini.
3. Meninjau dalam penelitian baru membandingkan dua sampel penelitian, penelitian berikutnya sebaiknya mengambil tiga kelas dengan tiga tipe pembelajaran kooperatif yang berbeda dengan tujuan agar dapat memperoleh gambaran lebih baik mengenai karakteristik siswa dalam melakukan belajar dalam kelompok.

Firman Nugraha, 2018

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATERI
KEMAGNETAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu